

PELATIHAN DAN DIGITALISASI PROSES PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE PPDB DI MIM PK KARTASURA
Ihsan Cahyo Utomo¹, Yusuf Sulisty Nugroho², Widi Widayat³, Khanun Roisatul Ummah⁴, Raissa Mayla Jasmine⁵, Siti Rokhmah⁶

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia.

⁶Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi, ITB AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

E-mail: ¹⁾icu886@ums.ac.id, ²⁾ysn222@ums.ac.id, ³⁾ww130@ums.ac.id, ⁴⁾kru344@ums.ac.id, ⁵⁾1300240061@student.ums.ac.id, ⁶⁾1300240011@student.ums.ac.id, ⁷⁾1300240011@student.ums.ac.id, ⁸⁾sitirokhmah.itbaas@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan melalui transformasi digital. Salah satu layanan yang memerlukan pengelolaan yang efektif adalah proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). MIM PK Kartasura masih melaksanakan PPDB secara manual, sehingga menghadapi berbagai kendala seperti penumpukan berkas, kesulitan pengolahan data calon siswa, serta keterbatasan akses informasi bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendigitalisasi proses PPDB melalui pengembangan sistem informasi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan, dan pendampingan kepada guru serta tenaga kependidikan. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pendaftaran online, pengelolaan data calon siswa, unggah dokumen digital, dan pengumuman hasil seleksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem PPDB berbasis website mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pendaftaran, mempermudah akses informasi bagi calon peserta didik dan orang tua, serta meningkatkan kompetensi pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi. Melalui implementasi sistem ini, MIM PK Kartasura berhasil mewujudkan layanan PPDB yang lebih cepat, transparan, dan terintegrasi. Program ini juga mendukung percepatan transformasi digital di lingkungan sekolah serta memperkuat kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Abstract

The rapid development of information technology encourages educational institutions to improve service quality through digital transformation. One of the essential services requiring effective management is the New Student Admission Process (PPDB). MIM PK Kartasura still conducted the admission process manually, resulting in several challenges, including document accumulation, difficulties in managing prospective student data, and limited access to information for the public. This community service program aimed to digitalize the admission process through the development of a website-based information system tailored to the school's needs. The implementation methods included needs analysis, system development, training, and assistance for teachers and administrative staff. The developed system provides features such as online registration, prospective student data management, digital document uploads, and admission result announcements. The results indicate that the website-based PPDB system improved the effectiveness and efficiency of admission data management, facilitated access to information for prospective students and parents, and enhanced users' competencies in utilizing information technology. Through the implementation of this system, MIM PK Kartasura successfully established a faster, more transparent, and integrated admission service. Furthermore, the program supports the acceleration of digital transformation within the school environment and strengthens the quality of educational services provided to the community.

Kata kunci: digitalisasi, sistem informasi, PPDB, website, pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN

MI Muhammadiyah PK Kartasura atau sering familiar di sebut MIM PK Kartasura hadir pada tahun 2008 dengan bermotokan niat, semangat dan keikhlasan tokoh Muhammadiyah Ranting Kartasura untuk menghidupkan amal usaha Muhammadiyah. MI Muhammadiyah PK Kartasura sebelumnya bernama MI Muhammadiyah Kartasura, berdiri pada tahun 1970. MI Muhammadiyah PK Kartasura ini berada di komplek Standar Kartasura yang dulu merupakan alun-alun Kartasura, milik kerajaan Kartasura (Mataram Lama). Perkembangan teori, informasi dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, ikut mengajak MI Muhammadiyah PK Kartasura ikut berkembang.

Pemilihan Program Khusus sebagai nama tambahan diambil setelah beberapa kali sekolah dan yayasan melakukan study banding yang dilakukan di Solo raya maupun diluar Solo dengan pertimbangan sekolah unggulan rujukan tingkat nasional. Merujuk pada perkembangan sekolah maju yang memiliki branding sekolah maka yayasan dan sekolah menambahkan nama Program Khusus pada nama MI Muhammadiyah Kartasura sebelumnya, dan akhirnya berubah nama menjadi MI Muhammadiyah PK Kartasura sampai sekarang..

Pada perkembangan awal, MI Muhammadiyah PK Kartasura berusaha membangun sekolah untuk menjadi sekolah unggul dengan wawasan global dengan membuka program khusus kelas Full Day School (FDS). Pada tahun awal sebelum menjadi program khusus jumlah total murid adalah 38 siswa, setelah dibuka program awal jumlah murid yang mendaftar sebanyak 10 siswa. Berbekal niat dan kesungguhan maka di tahun kedua siswa yang mendaftar semakin bertambah yaitu 23 siswa, dan tahun ketiga 19 siswa setelah tahun keempat jumlah siswa yang mendaftar berjumlah 56 siswa. Dari perkembangan jumlah siswa ini membuat yayasan dan sekolah optimis untuk memajukan amal usaha muhammadiyah di lingkungan kecamatan Kartasura. Akhirnya pada tahun 2020 ini MI Muhammadiyah PK Kartasura sudah memiliki jumlah siswa sebanyak 556 siswa. Berkembangnya jumlah siswa yang pesat tersebut harus dipertahankan bahkan ditingkatkan terus melalui peningkatan layanan dan sistem penerimaan siswa baru yang memudahkan orang tua, dapat diakses secara luas dan pendataan siswa baru yang terdokumentasi dengan baik(Adryan, Admaja, 2023).

MIM PK Kartasura merupakan salah satu sekolah dasar berbasis Islam yang memiliki jumlah peminat cukup tinggi setiap tahunnya. Namun, proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah ini masih dilaksanakan secara manual melalui pengumpulan formulir cetak dan berkas fisik yang harus diserahkan langsung ke sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukam ke beberapa orang tua murid menceritakan bahwa proses pendaftaran dimulai dengan mendaftar secara langsung ke bagian administrasi atau mengisi *google form*, setelah itu orang tua menyerahkan berkas secara manual ke sekolah dnegan menyerahkan berkas hard file. Untuk pengumuman dilakukan menggunakan platform chat secara langsung kepada orang tua murid, orang tua tidak dapat memantau perkembangan pendaftaran dan harus menunggu pengumuman dari pihak sekolah. Kondisi ini menimbulkan beberapa permasalahan mendasar. Pertama, terjadi penumpukan berkas pendaftaran yang menyulitkan pihak panitia dalam proses seleksi, verifikasi, dan rekapitulasi data calon peserta didik. Kedua, proses manual tersebut rentan menimbulkan kesalahan administrasi, misalnya data ganda, kekeliruan pencatatan, serta keterlambatan dalam penyampaian informasi hasil seleksi. Selain itu pengumuman penerimaan juga hanya dilakukan melalui media sosial sehigga perlu adanya integrasi data dan dokumentasi yang baik dan orang tua tidak dapat memantau secara berkala proses pendaftaran(Adryan, Admaja, 2023).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MIM PK Kartasura, diperlukan penerapan teknologi informasi melalui digitalisasi layanan berbasis website yang mampu mengelola seluruh tahapan pendaftaran secara terintegrasi. Pengembangan sistem informasi PPDB berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk mempermudah proses pendaftaran, pengelolaan data calon siswa, penyimpanan dokumen secara digital, serta penyampaian informasi dan pengumuman secara cepat dan transparan. Selain implementasi sistem, kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru serta tenaga kependidikan juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan dan mengelola sistem secara mandiri. Dengan adanya digitalisasi PPDB ini, diharapkan kualitas layanan sekolah menjadi lebih efektif, efisien, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat, sekaligus mendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan di MIM PK Kartasur

2. METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat P2TTG diantaranya pengenalan masalah/kebutuhan, perumusan masalah dan penetapan prioritas, identifikasi alternatif pemecahan dan pengembangan gagasan, pemilihan alternative pemecahan masalah yang paling tepat, perencanaan guna menerapkan pemecahan masalah yang dipilih, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, seperti dijelaskan berikut ini:

a. Observasi dan Perumusan Masalah

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah MIM PK Kartasura pada tanggal 8 Oktober 2025. Selain itu juga dilakukan observasi dan wawancara kepada beberapa orang tua murid. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan permasalahan dan identifikasi alternatif pengembangan gagasan dalam menentukan solusi (Lis Maesaroh, 2025).

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Informasi permasalahan yang telah didapatkan dari wawancara sebelumnya, kemudian dikembangkan model-model perancangan sistem. Model-model dirancang berdasarkan data yang ada guna mendapatkan alternatif pemecahan masalah (Muslih et al., 2022). Hal ini melibatkan pendekatan terstruktur, dan manipulasi model (Rahayu, 2023).

c. Pengembangan sistem atau aplikasi

Langkah selanjutnya adalah pengembangan sistem. Pengembangan sistem atau aplikasi adalah proses pembuatan website PPDB dengan fitur pendaftaran online, unggah dokumen, manajemen data calon siswa, serta pengumuman proses seleksi. Sistem ini dikembangkan dengan framework laravel dengan Mysql sebagai *database management system* (DBMS) (Sinlae et al., 2024)

d. Pelatihan penggunaan sistem dan evaluasi

Kegiatan-kegiatan tersebut direncanakan dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan FGD berupa pelatihan kepada admin sekolah tersebut, tentang bagaimana cara pengelolaan website PPDB yang meliputi pengelolaan data siswa baru, data berkas pendaftaran dan data pengumuman proses pendaftaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Kegiatan pengabdian diawali dengan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah MIM PK Kartasura serta beberapa orang tua calon peserta didik pada tanggal 8 Oktober 2025. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) masih dilakukan secara semi-manual. Pendaftaran dilakukan melalui pengisian formulir secara langsung maupun menggunakan Google Form, kemudian orang tua diwajibkan menyerahkan dokumen persyaratan dalam bentuk fisik ke sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mekanisme tersebut menimbulkan beberapa kendala, antara lain penumpukan berkas pendaftaran, kesulitan dalam pengelolaan dan pencarian data calon siswa, serta proses verifikasi dokumen yang membutuhkan waktu relatif lama. Selain itu, informasi perkembangan pendaftaran dan hasil seleksi hanya disampaikan melalui media komunikasi tertentu sehingga orang tua tidak dapat memantau status pendaftaran secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya digitalisasi layanan PPDB yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pendaftaran dalam satu sistem yang terpusat.



Gambar 1. Wawancara dengan pihak sekolah

3.2 Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem

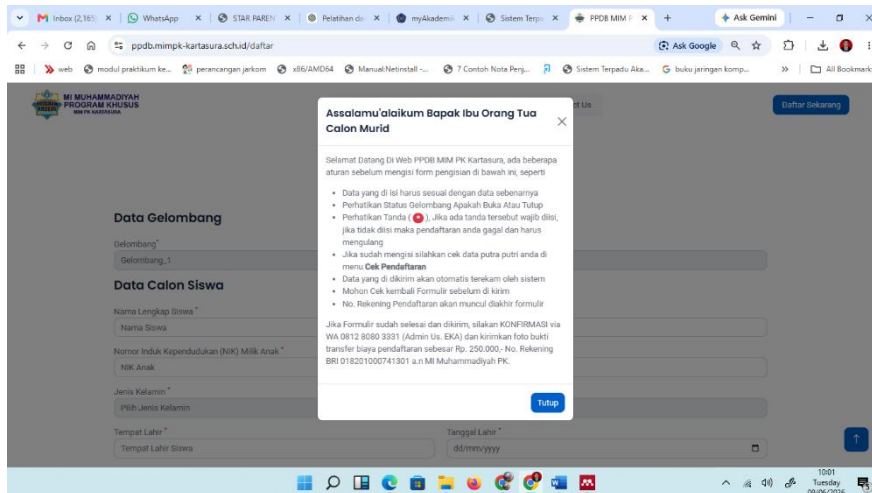
Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dilakukan analisis kebutuhan sistem untuk menentukan fitur-fitur yang diperlukan dalam website PPDB. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem harus mampu memfasilitasi proses pendaftaran secara daring, pengunggahan dokumen persyaratan, pengelolaan data calon siswa, serta penyampaian informasi dan pengumuman hasil seleksi. Selain kebutuhan fungsional, sistem juga dirancang agar mudah digunakan oleh calon peserta didik maupun admin sekolah. Pada tahap ini dilakukan perancangan alur sistem, struktur basis data, serta antarmuka pengguna yang disesuaikan dengan kebutuhan MIM PK Kartasura. Hasil perancangan menjadi dasar dalam proses pengembangan aplikasi berbasis web.

3.3 Implementasi Website PPDB

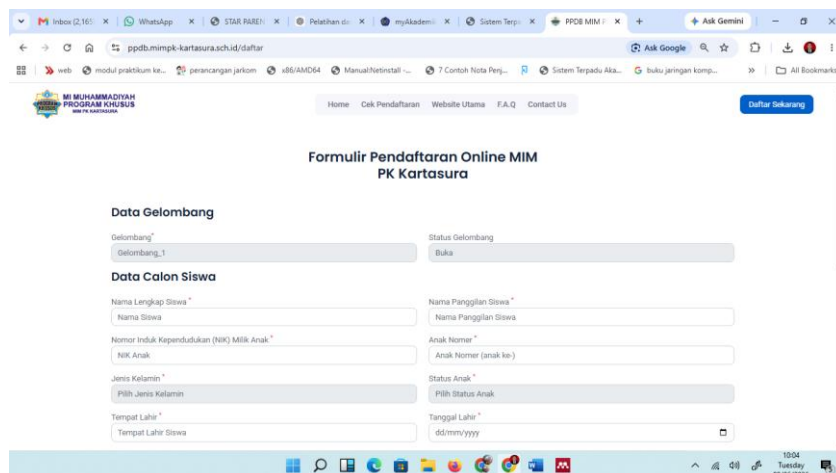
Tahap selanjutnya adalah pengembangan website PPDB menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Sistem yang dibangun terdiri atas beberapa fitur utama yang mendukung seluruh proses penerimaan peserta didik baru. Fitur pertama adalah formulir pendaftaran online yang memungkinkan calon peserta didik melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke sekolah. Melalui fitur ini, data calon siswa dapat tersimpan secara otomatis ke dalam basis data sehingga memudahkan proses pengelolaan dan pencarian data. Fitur kedua adalah unggah dokumen digital yang memungkinkan orang tua mengirimkan dokumen persyaratan secara elektronik. Dengan adanya fitur ini, penggunaan berkas fisik dapat diminimalkan dan risiko kehilangan dokumen dapat dikurangi. Fitur ketiga adalah dashboard administrasi yang digunakan oleh panitia PPDB untuk melakukan verifikasi data, pengelolaan dokumen, serta pemantauan jumlah pendaftar secara real-time. Dashboard ini membantu pihak sekolah dalam melakukan rekapitulasi data secara lebih cepat dan akurat. Fitur berikutnya adalah pengumuman hasil seleksi yang dapat diakses secara langsung melalui website. Melalui fitur ini, orang tua dan calon peserta didik dapat memperoleh informasi hasil seleksi secara transparan tanpa harus menunggu pemberitahuan melalui media komunikasi lainnya. Berikut tampilan website PPDB MIM Pk Kartasura yang sudah di implementasikan.



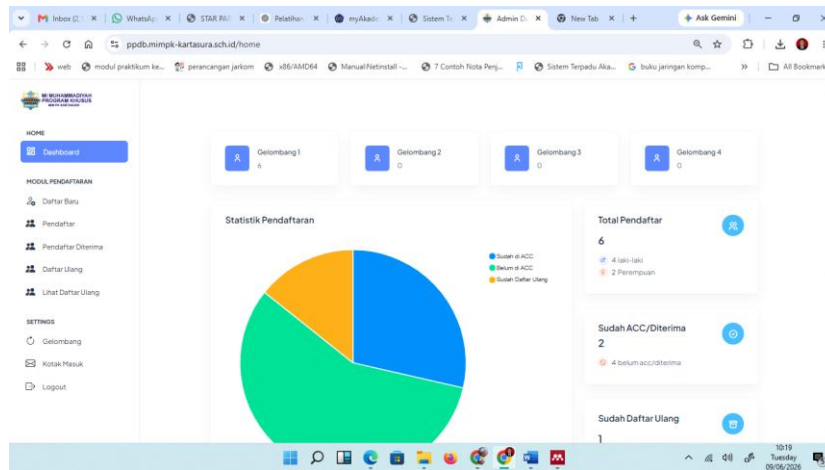
Gambar 2. Tampilan dashboard website PPDB



Gambar 2. Tampilan penfataran siswa baru



Gambar 3. Formulir pendaftaran siswa baru



Gambar 4. Tampilan Admin website PPDB MIM Pk Kartasura

3.4 Pelatihan dan Pendampingan Pengguna

Setelah sistem selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada admin sekolah melalui metode Focus Group Discussion (FGD). Materi pelatihan meliputi pengelolaan data pendaftaran, verifikasi dokumen, pengelolaan pengumuman, serta pemeliharaan dasar sistem. Pelatihan dilaksanakan secara langsung dengan memberikan simulasi penggunaan sistem menggunakan data pendaftaran contoh. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mandiri sehingga dapat memahami setiap fungsi yang tersedia pada website PPDB. Kegiatan pendampingan juga dilakukan untuk memastikan admin sekolah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah program pengabdian selesai dilaksanakan. Berikut Foto pelatihan Bersama guru-guru MIM Pk-Kartasura.



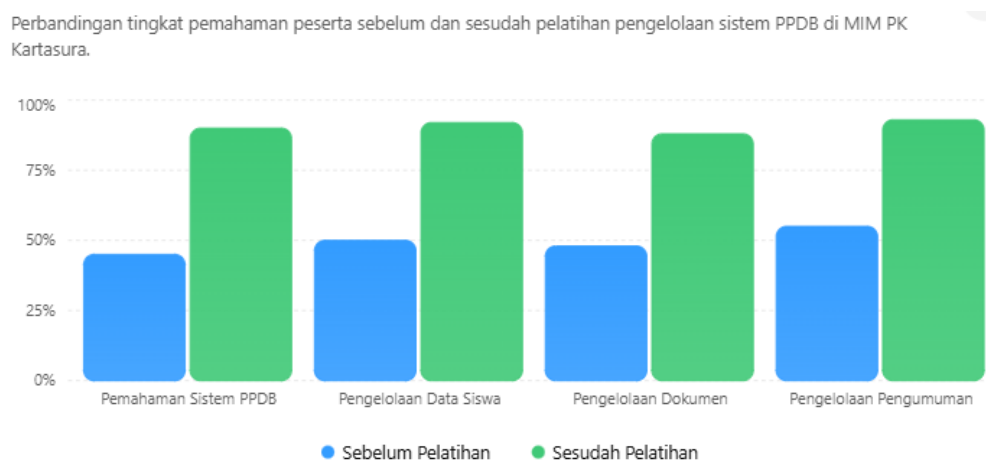
Gambar 6. Foto presentasi dan diskusi website PPBD



Gambar 7. Foto Bersama setelah pelatihan

3.5 Dampak Implementasi Sistem

Implementasi website PPDB memberikan dampak positif terhadap proses penerimaan peserta didik baru di MIM PK Kartasura. Dari sisi administrasi, proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur karena seluruh data tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi. Hal ini memudahkan proses pencarian, verifikasi, dan penyusunan laporan penerimaan siswa baru. Dari sisi pelayanan, calon peserta didik dan orang tua memperoleh kemudahan dalam melakukan pendaftaran serta mengakses informasi terkait proses seleksi. Proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat, transparan, dan dapat diakses kapan saja melalui website. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung layanan administrasi sekolah. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut, sekolah memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan sistem secara berkelanjutan sesuai kebutuhan di masa mendatang.



Gambar 8. Grafik sebelum dan sesudah pelatihan.

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pada seluruh indikator yang diukur. Pemahaman mengenai sistem PPDB meningkat dari 45% menjadi 90%, sedangkan kemampuan pengelolaan data siswa meningkat dari 50% menjadi 92%. Pada aspek pengelolaan dokumen digital terjadi peningkatan dari 48% menjadi 88%, dan kemampuan pengelolaan pengumuman hasil

seleksi meningkat dari 55% menjadi 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi admin sekolah dalam mengoperasikan website PPDB secara mandiri sehingga mendukung keberlanjutan implementasi sistem di MIM PK Kartasura.

Secara keseluruhan, program digitalisasi PPDB melalui pengembangan website berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi MIM PK Kartasura. Sistem yang dibangun mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan peserta didik baru, memperbaiki kualitas layanan kepada masyarakat, serta mendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa digitalisasi proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MIM PK Kartasura telah berhasil dilaksanakan melalui pengembangan website PPDB berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pendaftaran online, unggah dokumen digital, pengelolaan data calon siswa, serta pengumuman hasil seleksi secara terintegrasi. Implementasi sistem ini mampu mengatasi berbagai kendala pada proses PPDB sebelumnya, seperti penumpukan berkas fisik, kesulitan pengelolaan data, keterbatasan akses informasi, dan kurang optimalnya dokumentasi data pendaftaran.

Selain pengembangan sistem, kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru serta tenaga kependidikan telah meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan dan mengelola website PPDB secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi PPDB memberikan manfaat berupa peningkatan efektivitas dan efisiensi proses administrasi, kemudahan akses informasi bagi orang tua dan calon peserta didik, serta terciptanya layanan yang lebih transparan dan terstruktur. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas layanan penerimaan peserta didik baru di MIM PK Kartasura, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah. Ke depan, sistem yang telah dikembangkan dapat terus disempurnakan dengan penambahan fitur-fitur pendukung lainnya guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryan, Admaja, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMA Tri Sukses Boarding School Kota Jambi Berbasis Website. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 3(2), 675–683. <https://doi.org/10.33998/jakakom.2023.3.2.1441>
- Iis Maesaroh, D. (2025). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian*. 10, 315–325.
- Muslih, M., Ruslan, Saepudin, S., & Baturohmah, H. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Smk Xxx Bangsa Dengan Menerapkan. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 4(3), 106–115.
- Rahayu, Y. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi*. 8(1), 47–58.
- Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Eka Syahputra, V. (2024). Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2.186>